

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini olahraga basket merupakan olahraga yang banyak diminati masyarakat di Indonesia. Antusias masyarakat terhadap olahraga ini begitu besar bisa kita lihat dari ketika adanya *event* perlombaan bola basket yang ada di Kota Bandung dari tingkat daerah sampe nasional yang tidak pernah sepi ataupun banyak bermunculan tempat-tempat yang menyediakan jasa pelatihan dalam olahraga ini. Sehingga banyaknya atlit-atlit berbakat yang muncul di Kota Bandung. Tetapi, saat ini tempat yang dapat memfasilitasi bakat dan kemampuan dalam olahraga ini belum tersedia seperti di negara lain. Maka dari itu untuk dapat mengembangkan potensi dari Kota Bandung yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan dibutuhkan suatu pusat pelatihan. Pusat pelatihan ini merupakan pusat yang di rancang untuk dapat memfasilitasi kegiatan kepelatihan serta memberi wawasan dan tujuan dari olahraga ini sebagai upaya untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih profesional (IBL, ABL ataupun Liga yang ada di Asia) sesuai dengan pengertiannya pusat kepelatihan sendiri pada *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yaitu tempat membina dan mengembangkan kepelatihan untuk memperdalam dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap atlit yang ada.

Sebagai pusat kepelatihan dalam olahraga ini di butuhkan sistem yang cukup sesuai untuk menunjang dan mengawasi setiap perkembangan dari atlit yang ada. Dalam hal ini akademi merupakan sistem yang sesuai dari pusat kepelatihan ini, karena akademi merupakan jenjang paling tinggi dalam semua keilmuan dan mempunyai bentuk yang lebih struktural. Oleh karena itu, akademi yang di maksud dalam hal ini merupakan suatu pusat kepelatihan yang mampu melatih dan mengembangkan ke mampuan setiap individu yang ada serta mempersiapkan mereka untuk karir baik di bawah Pemerintah Kota Bandung. Akademi ini menekankan pendidikan bola basket internasional serta mengajarkan mereka tentang teknik dan taktik dalam bola basket profesional, dan menawarkan jasa manajemen bagi para pemain yang ingin mencari karir di Indonesia ataupun luar negeri.

Oleh karena itu, salah satu kekurangan yang harus di perhatikan dalam hal ini adalah pendidikan atlit basket dan kebutuhan akan tempat, ruang, dan fasilitas yang mendukung untuk memenuhi kebutuhan untuk latihan dari atlit tersebut dan standar-standar yang sesuai dalam olahraga basket. Karena sebagian besar fasilitas yang ada di Kota Bandung merupakan sekedar lapangan saja dan tidak adanya pendidikan yang terstruktur untuk menunjang karir dari atlit untuk terus berkembang dan bersaing, juga memenejameni atlit ke jenjeng karir yang lebih baik. Karena itu, untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah tersebut, perlu menyediakan sebuah sarana yang memadai, dalam hal ini arena akademi khusus untuk olahraga basket yang mampu memfasilitasi kegiatan atlit yang berhubungan dengan olahraga basket, baik itu untuk kegiatan dari teori maupun praktek di lapangan, ataupun kegiatan – kegiatan dalam membina dan melatih kemampuan olahraga basket lainnya yang berfokus pada satu tempat dan tidak berpindah. Sehingga dalam perkembangannya nanti, arena akademi bola basket ini tak hanya mampu meningkatkan antusias atlet basket, juga mampu memberi presentasi untuk Indonesia sendiri dan keberadaan sekolah basket ini sebagai salah satu tempat berkembangnya olahraga basket di jenjangan nasional maupun internasional.

“Perancangan Akademi Bola Basket Indonesia di Kota Bandung” ini bertujuan untuk mewadahi dan menyalurkan bakat yang ada di Indonesia khususnya Kota Bandung dan perlu memiliki desain interior yang dapat menunjang kebutuhan akan ruang (seperti material, warna, furniture dan perncahayaannya), yang dapat mempengaruhi aktifitas atlit maupun pengguna lain dalam akademi ini khususnya agar dapat menarik minat masyarakat untuk lebih tertarik akan olahraga ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, berikut ini merupakan identifikasi masalah-masalah tersebut:

1. Mendesain interior Akademi Bola Basket Indonesia di Kota Bandung untuk mewadahi fasilitasi pengembangan, pembinaan, dan pelatihan.
2. Pendidikan atlet basket dan kebutuhan akan tempat, ruang, dan fasilitas yang mendukung dalam satu area akademi.

3. Bangunan menggunakan bangunan stadion atau gor yang berfungsi untuk arena pertandingan.
4. Mendesain bukaan pada bangunan untuk memberikan pencahayaan alami pada ruang interior dalam kasus bukaan yang sedikit.
5. Pemilihan standar FIBA yang di butuhkan dalam internasional bola basket.

1.3 Rumusan Masalah.

Dari identifikasi masalah diatas, berikut ini beberapa rumusan masalahnya:

1. Bagaimana Mendesain interior Akademi Bola Basket Indonesia di Kota Bandung untuk mewadahi fasilitasi pengembangan, pembinaan, dan pelatihan?
2. Bagaimana Pendidikan atlit basket dan kebutuhan akan tempat, ruang, dan fasilitas yang mendukung dalam satu area akademi?
3. Bagaimana mendesain interior bangunan stadion atau gor yang berfungsi untuk arena pertandingan menjadi area akademi?
4. Bagaimana mendesain bukaan pada bangunan untuk memberikan pencahayaan alami dalam kasus bukaan yang sedikit?

1.4 Batasan Perancangan

Batasan Perancangan Interior Akademi Bola Basket Indonesia di Kota Bandung ini ialah sebagai berikut:

1. Lokasi perancangan yang berada di Kota Bandung.
2. Luasan yang akan dirancang ialah 7000 m².
3. Batasan pengguna ruang ialah pengunjung, atlit, pelatih, media, pengelola/staff
4. Untuk ruang lingkup perancangan Akademi Bola Basket Indonesia di Kota Bandung ini dibagi berdasarkan fungsi pusat kepelatihan tersebut, yaitu fungsi administratif/perkantoran, edukatif, rekreatif dan informatif. Fasilitas yang dirancang antara lain sekretariat/kantor, ruang kelas teori dan monitor, area gym, lapangan latihan, loker, lobby, ruang tunggu,

retail shop serta fasilitas pendukung lainnya seperti ruang media, cafetaria, musholla dan toilet.

1.5 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan :

Merancang Akademi Bola Basket Indonesia di Kota Bandung yang mampu mewadahi dan membina atlit menuju karir yang lebih baik. Dari pusat pelatihan ini di harapkan menjadi tolak ukur kesuksesan atlit yang ada dan menjadikan Kota Bandung sebagai ikon pelatihan dalam bola basket yang paling diminati.

1.5.2 Sasaran Perancangan :

1. Menjadi wadah untuk masyarakat mengenal lebih jauh terhadap olahraga basket.
2. Menerapkan sistem pendidikan khusus di bola basket.
3. Merancang Organisasi Ruang dengan baik
4. Menerapkan pakem-pakem yang menarik untuk stimulasi orang berlatih pada desain perancangan.
5. Merancang Sirkulasi dengan baik.
6. Merancang Penghawaan dengan baik.
7. Merancang Pencahayaan dengan baik.
8. Merancang Furniture yang efisien.
9. Merancang penerapan material dengan baik sesuai dengan lingkungan sekitar.

1.6 Metode Perancangan

Metode perancangan interior Akademi Bola Basket di Bandung yang dilakukan sebagai berikut :

a. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati lingkungan sekitar site plan di IMG Academy untuk mengidentifikasi masalah, suasana, penghawaan, pencahayaan, dan lain-lainnya, juga observasi di Europe Basketball Academy.

b. Wawancara

Menganalisa permasalahan yang didapat dari observasi sebelumnya. Data-data tersebut kemudian dapat dicek kembali apakah sudah benar dengan literatur yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada.

c. Survey Lapangan

Mengumpulkan data dengan mengobservasi kondisi lapangan dibantu dengan narasumber untuk menjelaskan situasi pada site dan kabar lainnya seperti rencana adanya bangunan baru yang belum terealisasikan.

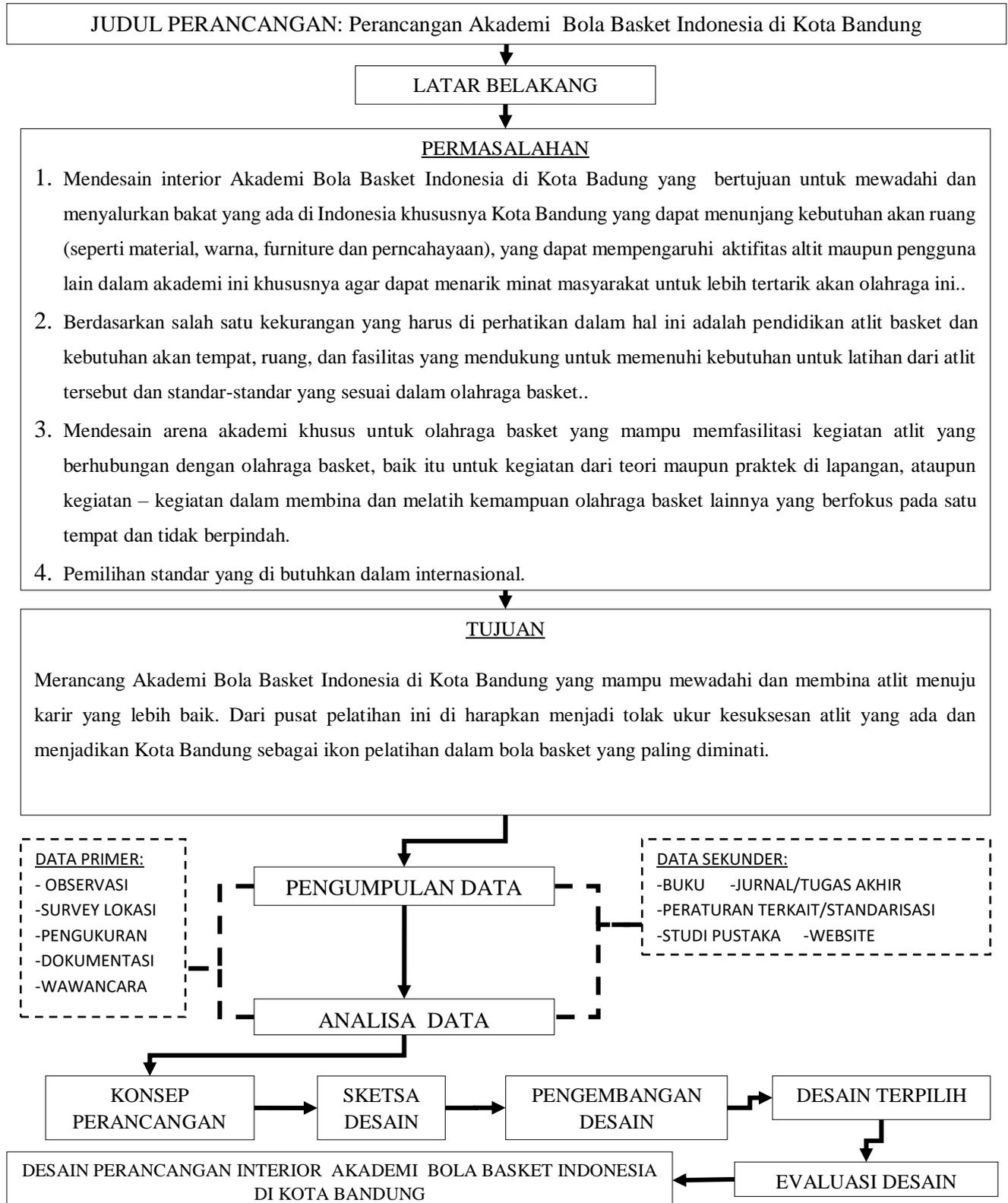
d. Dukumentasi

Merupakan hasil dari pengumpulan gambar yang ada berupa foto atau gambar.

e. Kuesioner

Membuat dan menyebarkan kuesioner online ke berbagai media ataupun grup yang bisa memberikan keluhan fasilitas yang mereka alami dari daerah yang berbeda untuk menemukan permasalahan umum yang di hadapi oleh beberapa pusat pelatihan di Indonesia.

1.7 Kerangka Pemikiran



1.8 Sistematika Penulisan

- **BAB 1 Pendahuluan**

Menguraikan tentang latar belakang masalah, kejadian atau fenomena ; mengapa masalah tersebut diambil sebagai topik tugas akhir atau skripsi yang mengarah pada permasalahan, identifikasi masalah dan rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan perancangan, metodologi perancangan, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

- **BAB 2 Kajian Literatur**

Berisi tentang teori-teori dan literatur tentang pusat kebudayaan yang akan dijadikan dasar untuk mencapai tujuan perancangan dan melakukan studi banding untuk mendukung perancangan.

- **BAB 3 Konsep Perancangan Desain Interior**

Berisi tentang data dan analisa proyek, aktivitas dan program kebutuhan ruang, konsep dan tema perancangan.

- **BAB 4 Konsep Perancangan Denah Khusus**

Berisi mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang; sistim penghawaan, sistim pencahayaan, sistim pengkondisian udara, dan sistim pengamanan. Pada bab empat juga berisi mengenai pemilihan elemen interior; penyelesaian lantai, penyelesaian dinding, penyelesaian ceiling, dan penyelesaian furniture.

- **BAB 5 Kesimpulan dan Saran**

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil perancangan.